

# **WORKSHOP/PELATIHAN MEMBUAT PERANGKAP NYAMUK MANDIRI DI DESA MUARA JAMBI KECAMATAN MARO SEBO KABUPATEN MUARO JAMBI 2021**

**Armaidi Darmawan, Wahyu Indah Dewi Aurora, Erny Kusdiyah, Ima Maria,  
Nuriyah, Guspianto**

Pusat Unggulan Ipteks (PUI) Scientific of Environmental Health And Diseases (SEHAD) Universitas Jambi  
Corresponding author email email: [puiptsehad@unja.ac.id](mailto:puiptsehad@unja.ac.id)

## **ABSTRACT**

*One of the most important factors in maintaining the sustainability of public health is to maintain environmental health. One of the flagship programs of PUI SEHAD is the establishment of a SEHAT Tourism Village which is a role model or pilot village in the Muaro Jambi Village area, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency. From this activity, it is hoped that a mosquito-free pilot village will be formed. As is known, mosquitoes are vectors of various infectious diseases such as dengue hemorrhagic fever, malaria, chikungunya, filariasis, etc. The tourist area of Muaro Jambi Temple almost every day gets visits from domestic tourists and foreign tourists. Effective mosquito control is needed to break the chain of transmission of infectious diseases caused by mosquitoes. The method of implementing the activity is by workshops/training on making mosquito traps independently to the community in the Muaro Jambi Village area, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency. Furthermore, socializing and administering training permits to the puskesmas and village leaders, then gathering the community with the Health protocol. The next activity is conducting mosquito trap training to the community by empowering the community by making their mosquito traps at home and finally evaluating activities. The activity was held on 26 October 2021 in Muara Jambi Village, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency. 50 people were present at the event, which were RT representatives from Muara Jambi Village. The public is given an understanding of mosquitoes and the diseases that can be caused by mosquitoes. Then, each workshop participant was given equipment and materials and the practice of making an independent mosquito trap. This activity went well and received support from all parties. With the implementation of this activity, it is hoped that it can suppress diseases caused by mosquitoes and can control mosquito vectors from spreading disease.*

**Keywords: Mosquito Trap, Health Training**

## ABSTRAK

Salah satu faktor terpenting dalam menjaga keberlanjutan kesehatan masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan lingkungan. Salah satu program unggulan dari PUI SEHAD adalah terbentuknya Desa Wisata SEHAT yang merupakan desa role model atau percontohan di wilayah Desa Muaro Jambi, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. Dari kegiatan ini diharapkan terbentuknya Desa percontohan bebas nyamuk. Seperti diketahui, nyamuk adalah vektor dari berbagai penyakit-penyakit infeksi seperti demam berdarah dengue, malaria, cikungunya, filariasis, dll. Daerah wisata Candi Muaro Jambi hampir tiap hari mendapat kunjungan dari wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Perlu pengendalian nyamuk yang efektif untuk memutus rantai penularan penyakit menular yang diakibatkan oleh nyamuk tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan workshop/pelatihan membuat perangkap nyamuk secara mandiri kepada masyarakat di wilayah Desa Muaro Jambi, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. Selanjutnya mensosialisasikan dan pengurusan perizinan penyelenggaraan pelatihan kepada pihak puskesmas dan pimpinan desa, kemudina mengumpulkan masyarakat dengan protocol Kesehatan. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pelatihan perangkap nyamuk kepada masyarakat dengan memberdayakan masyarakat dengan membuat perangkap nyamuk sendiri di rumah dan terakhir adalah melakukan evaluasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan tanggal 26 Oktober 2021 di Desa Muara Jambi, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. Masyarakat yang hadir pada saat kegiatan berjumlah 50 orang, yang merupakan perwakilan RT dari Desa Muara Jambi. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai nyamuk dan penyakit-penyakit yang dapat diakibatkan oleh nyamuk. Kemudian Masing-masing peserta workshop dibagi peralatan dan bahan-bahan dan praktik membuat perangkap nyamuk mandiri. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari seluruh pihak. Dengan terlaksananya kegiatan ini maka diharapkan dapat menekan penyakit-penyakit yang diakibatkan oleh nyamuk dan dapat mengendalikan vector nyamuk dari penyebaran penyakit.

**Kata kunci:** *Perangkap Nyamuk Mandiri, Pelatihan Kesehatan*

---

## PENDAHULUAN

Kesehatan komunitas merupakan bagian kekhususan medis yang berfokus pada kesejahteraan fisik dan mental masyarakat di wilayah geografis tertentu. Sub bagian penting dari kesehatan masyarakat ini mencakup inisiasi untuk membantu anggota masyarakat menjaga

dan meningkatkan kesehatan, mencegah penyebaran penyakit menular dan mempersiapkan diri menghadapi bencana alam. Meningkatkan kesehatan komunitas memerlukan usaha yang besar dan melibatkan kerjasama antara petugas kesehatan masyarakat, pemerintah daerah, sukarelawan dan warga, pada akhirnya

diharapkan adanya suatu produk yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat<sup>1</sup>.

Salah satu faktor terpenting dalam menjaga keberlanjutan kesehatan masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan lingkungan. Ketika berbicara mengenai kesehatan lingkungan, dapat diartikan bagaimana kesehatan kita dipengaruhi oleh dunia sekitar dan juga bagaimana kegiatan kita mempengaruhi kesehatan dunia. Jika makanan, air dan udara terkontaminasi, maka akan mengganggu tatanan kesehatan kehidupan. Apabila kita sebagai masyarakat tidak peduli akan hal ini tentunya risiko penyakit berbasis lingkungan tentunya akan meningkat. Meningkatkan kesehatan lingkungan sering dimulai ketika orang menyadari masalah kesehatan ternyata tidak berefek terhadap satu orang atau grup, tetapi juga masalah bagi seluruh lapisan masyarakat<sup>2</sup>.

Pusat Unggulan Ipteks Science of Environmental Health Disease (PUI SEHAD) adalah salah satu PUI di Universitas Jambi. PUI SEHAD memiliki visi untuk menjadi pusat dari pengembangan ipteks bidang kesehatan lingkungan komunitas. PUI SEHAD diarahkan untuk menguatkan lembaga penelitian di Universitas Jambi, agar mampu mencapai rekognisi ilmiah kelas dunia di bidangnya, serta menghasilkan produk baik ilmu pengetahuan, teknologi, maupun produk inovasi yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder, dalam rangka mendukung peningkatan daya saing pengguna sains dan teknologi (dunia usaha, Industri Kecil dan Menengah (IKM), pemerintah, dan

masyarakat) sesuai potensi ekonomi daerah dan tema/isu strategis dalam delapan bidang fokus kesehatan lingkungan dan penyakit-penyakit berbasis lingkungan.

Salah satu program unggulan dari PUI SEHAD adalah terbentuknya Desa Wisata SEHAT yang merupakan desa role model atau percontohan di wilayah Desa Muaro Jambi, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. Dari kegiatan ini diharapkan terbentuknya Desa percontohan bebas nyamuk. Seperti diketahui, nyamuk adalah vektor dari berbagai penyakit-penyakit infeksi seperti demam berdarah dengue, malaria, cikungunya, filariasis, dll. Daerah wisata Candi Muaro Jambi hampir tiap hari mendapat kunjungan dari wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Perlu pengendalian nyamuk yang efektif untuk memutus rantai penularan penyakit menular yang diakibatkan oleh nyamuk tersebut. Dengan adanya desa percontohan ini, maka diharapkan dapat diikuti oleh desa-desa lain di masa mendatang.

Kegiatan yang ditawarkan oleh PUI SEHAD dalam mengupayakan pengendalian infeksi oleh nyamuk adalah dengan mengadakan workshop/pelatihan kepada masyarakat, dengan tujuan adalah melatih masyarakat dapat membuat sendiri perangkap nyamuk di rumah dengan bahan-bahan yang sederhana secara mandiri. Dengan edukasi lain seputar pemberantasan nyamuk, adanya perangkap nyamuk untuk masing-masing rumah ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menurunkan penyakit-penyakit menular yang diakibatkan oleh nyamuk.

Tujuan dari penyelenggaraan Pelatihan ini adalah:

- 1) Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang Kesehatan lingkungan dan penyakit-penyakit menular yang diakibatkan oleh nyamuk
- 2) Menjelaskan pengertian, kegunaan dan cara pembuatan Ovisite/ Perangkap Nyamuk
- 3) Melatih masyarakat untuk dapat membuat perangkap nyamuk sendiri secara mandiri di rumah dengan bahan-bahan sederhana

Penerima manfaat dari kegiatan Workshop/Pelatihan ini adalah Penyusunan Dokumen PUI SEHAD adalah seluruh seluruh masyarakat Desa Muaro Jambi, Kabupaten Muaro Jambi.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan workshop/pelatihan membuat perangkap nyamuk secara mandiri kepada masyarakat di wilayah Desa Muaro Jambi, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. Selanjutnya mensosialisasikan dan pengurusan perizinan penyelenggaraan pelatihan kepada pihak puskesmas dan pimpinan desa, kemudina mengumpulkan masyarakat dengan protocol Kesehatan. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pelatihan perangkap nyamuk kepada masyarakat dengan memberdayakan masyarakat dengan membuat perangkap nyamuk sendiri di rumah dan terakhir adalahn melakukan evaluasi kegiatan. Target yang ingin dicapai adalah minimal 40 persen masyarakat Desa Muaro Jambi

memiliki perangkap nyamuk sendiri di rumah

## HASIL

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Oktober 2021 di Desa Muara Jambi, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. Masyarakat yang hadir pada saat kegiatan berjumlah 50 orang, yang merupakan perwakilan RT dari Desa Muara Jambi. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai nyamuk dan penyakit-penyakit yang dapat diakibatkan oleh nyamuk. Kemudian Masing-masing peserta workshop dibagi peralatan dan bahan-bahan seperti (Gambar 1):

1. Botol plastik air mineral 1500ml
2. Asoy/kresek hitam
3. Selotip hitam
4. Gunting
5. Pisau atau cutter
6. Gula merah / gula jawa 100 gram
7. Ragi kering 1 gram
8. Air panas 250 ml



Gambar 1.



Gambar 2.

Setelah masyarakat mendapat peralatan dan bahan, masyarakat diajarkan untuk membuat perangkap nyamuk mandiri, dengan tahapan sebagai berikut (Gambar 2):

1. Masukkan gula jawa 100 gram kedalam air panas 250 ml, aduk dan diamkan hingga air gula dingin,
2. Botol plastik dipotong sepertiganya,
3. Buat penutup botol ; dengan taruh potongan bagian atas botol kedalam botol dengan posisi terbalik (menyerupai corong), ukur untuk dipotong,
4. Masukkan air gula jawa kedalam botol,
5. Masukkan ragi 1 gram kedalam botol tanpa diaduk,
6. Taruh potongan atas botol kedalam botol dengan posisi terbalik,
7. Bungkus botol dengan asoy hitam, menutupi bagian botol

8. Letakkan perangkap nyamuk pada tempat-tempat gelap dan diperkirakan banyak nyamuk.

Pembuatan larutan ragi dan gula merah akan menyebabkan proses fermentasi. Reaksi yang ditimbulkan oleh gula dan ragi akan menjadi alcohol dan Gas Karbondioksida (CO<sub>2</sub>). CO<sub>2</sub> hasil proses fermentasi ini merupakan senyawa kimia yang paling menarik nyamuk. Perangkap nyamuk diletakkan selama 2 minggu atau lebih di rumah yang terlindung dari air hujan.

### KESIMPULAN

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari seluruh pihak. Dengan terlaksananya kegiatan ini maka diharapkan dapat menekan penyakit-penyakit yang diakibatkan oleh nyamuk dan dapat mengendalikan vector nyamuk dari penyebaran penyakit.

### Daftar Pustaka

1. Brooks A. What Is Community Health and Why Is It Important? [Internet]. 2019. Available from: <https://www.rasmussen.edu/degrees/health-sciences/blog/what-is-community-health/#:~:text=Communities that are attentive to,health%2C> reports the CDC .
2. Conant J, Fadem P. A Community Guide to Environmental Health Library of Congress Cataloging-in-Publication Data. 2008.
3. Sumantri, H. A., & SKM, M. K. (2017). Kesehatan Lingkungan-Edisi Revisi. Prenada Media.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2018. 2018;63244(38). Available from: <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>

### Gambar Kegiatan

